

# PENDAMPINGAN BELAJAR DI DESA PADANG CERMIN KECAMATAN SELESAI KABUPATEN LANGKAT

Nudia Yultisa<sup>1</sup>, Tri Indah Rezeki<sup>2</sup>, Nurul Utami  
STKIP Budi Daya , Mahasiswa STKIP Budi Daya

## Abstract

### Keywords

Learning Assistance,  
Padang cermin  
village, Langkat

Community Service in 2021 will be carried out in Padang Cermin Village, Finish District, Langkat Regency. In this community service program, we carry out many work programs, one of which is mentoring learning for children in Pasar II Hamlet, Padang Cermin Village. Learning mentoring activities through tutoring are the process of providing assistance or assistance to individuals or groups by one or more supervisors who have expertise in the field in making choices, adjustments and solving learning problems related to changes in behavior as a result of experience, training or education. Stimulation. Learning assistance through tutoring activities can improve through appropriate group guidance services. To increase student motivation in addition to learning guidance to motivate, it is necessary to have mental guidance by providing positive motivation. Giving rewards seems to make a good contribution. Rewards given are not always in the form of goods but can be in the form of praise or positive consequences. Tutoring institutions outside of school are an alternative for students to get material that has not been taught in school. The decision to include children in courses or tutoring institutions is the right decision for children. There they can gain knowledge that was not taught by teachers at school. However, not all children can take lessons or tutoring. This happened in the children's neighborhood in Pasar II Hamlet, Padang Cermin Village, Finished Subdistrict, which was far from the urban center and because of the high cost of tutoring. By seeing these obstacles, it makes the lecturers and students of STKIP Budidaya Binjai feel called to do service in the area. This community service activity is a means of conveying the usefulness of knowledge and a sense of concern for lecturers and students towards the community in the field of education in the form of assistance through tutoring activities at home or at the post. The purpose of this activity is to improve academic achievement and student motivation.

## Pendahuluan

### Analisis Situasi

Lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat bertempat di Desa Padang Cermin Dusun Beringin Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara . Secara garis besar Desa Padang Cermin terdiri atas 12 (Dua Belas) Dusun, memiliki luas wilayah  $\pm 224$  Ha atau 44,86 Km<sup>2</sup>, dengan perincian sebagai berikut:

1. Dusun Afdeling II : 150 .Ha
2. Dusun Pasar I : 149 .Ha
3. Dusun Beringin : 195 .Ha
4. Dusun Pasar II : 199 .Ha
5. Dusun Pemancar : 199 .Ha
6. Dusun Afdeling III : 147 .Ha
7. Dusun PKS : 148 .Ha
8. Dusun Permadi : 250 .Ha
9. Dusun Kresno : 201 .Ha
10. Dusun Seno : 155 .Ha
11. Dusun Gatot : 198 .Ha
12. Dusun Sencaki : 197 .Ha

Desa Padang Cermin masuk dalam wilayah Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat . Berjarak  $\pm 7$  Km dari Ibu Kota Kecamatan, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tanjung Merahe
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kuala dan Desa Nambiki
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Nambiki dan Tanjung Merahe
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Lau Mulgap dan Kecamatan Kuala

Adapun keadaan sosial penduduk Desa Padang Cermin berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, dimana mayoritas penduduk yang paling dominan adalah suku Jawa sehingga tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Padang Cermin dan hal tersebut secara efektif dapat menghindari adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat . Perekonomian masyarakat Desa Padang Cermin sebagian besar adalah Petani, Penyadap Karet, namun usaha jasa yang paling dominan seperti jual beli sepeda motor dan ternak .Desa Padang Cermin mempunyai jumlah penduduk 13 .055 jiwa yang terdiri dari laki-laki 6 .135 jiwa, perempuan sebanyak 6 .920 jiwa, dan 2 .555 KK yang terdiri dalam 12 (Dua Belas) Dusun.

#### **Identifikasi dan Perumusan Masalah**

Sebelum melakukan perumusan masalah harus terlebih dahulu mahasiswa mengidentifikasi masalah. Masalah yang dihadapi dalam program Kegiatan Masyarakat pada bidang pendidikan di Dusun Pasar 2 Desa Padang Cermin yaitu :

1. Dampak terlalu lama melaksanakan pembelajaran daring
2. Kurangnya pengawasan orang tua pada anak saat belajar dirumah
3. Anak-anak terlalu mengandalkan *Google* saat mengerjakan tugas
4. Kendala yang dihadapi ketika mengajar anak-anak dilapangan

Dengan identifikasi masalah diatas dapat dibuat perumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana dampak setelah anak terlalu lama belajar daring?
2. Bagaimana cara cepat menghitung Matematika untuk tingkat SD?
3. Bagaimana cara mahasiswa meghadapi kendala yang terjadi dilapangan ?

#### **Tujuan Kegiatan**

Tujuan diadakannya program adalah untuk :

1. Membantu meringankan anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah
2. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk mengajar pada jenjang TK, SD dan SMP.

#### **Manfaat Kegiatan**

Adapun manfaat kuliah kerja nyata yang bisa dirasakan:

- a. Bagi Mahasiswa
  1. Menambah pemahaman dan penghayatan tentang kegunaan agama, ilmu, seni dan budaya bagi pendidikan.
  2. Mendewasakan cara berpikir dan daya nalar mahasiswa dalam melakukan telaah, perumusan dan pemecahan masalah.
  3. Membentuk sikap, rasa cinta serta rasa penuh tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.
  4. Menumbuhkan sifat profesionalisme dalam diri mahasiswa.
- b. Bagi Masyarakat
  1. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pendidikan proses belajar mengajar anak-anak, seperti les di rumah dan mengaji.
  2. Terbentuknya anak-anak penerus dalam pendidikan di masyarakat sehingga terjamin kelangsungan pendidikan bangsa dan negara.
- c. Bagi Perguruan Tinggi
  1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan anak-anak didik sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran dalam pendidikan di sekolah.
  2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.

## **Masyarakat Sasaran**

Khalayak sasaran yang dipilih oleh mahasiswa adalah anak-anak tingkat TK, SD sampai SMP yang ada di Desa Padang Cermin, terkhusus anak-anak yang berada di Dusun Pasar 2.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Teoritis**

Masyarakat sekarang adalah orang yang memerlukan pendidikan untuk menjadi makhluk yang berilmu. Ilmu yang mereka dapat adalah hasil dari proses pembelajaran di berbagai tempat. Tetapi, masyarakat biasanya mengutamakan pendidikan di lembaga formal, seperti di Sekolah Dasar dll. Keyakinan mereka akan pendidikan di lembaga formal karena beranggapan bahwa guru adalah orang yang berkemampuan melakukan proses pembelajaran.

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang biasa dilakukan di lembaga formal. Lembaga formal adalah instansi yang terikat dengan aturan-aturan di dalamnya. Seperti, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Perguruan Tinggi. Pendidikan berisi pendidik (guru), orang yang di didik (peserta didik) dengan segala aturannya. Jadi Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang didapat oleh setiap manusia (peserta didik) untuk dapat membuat manusia (peserta didik) itu mengerti, paham, dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia (peserta didik) lebih kritis dalam berpikir. [1].

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan guru yang melakukan perancangan setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk membantu peserta didik aktif mempelajari atau menguasai materi pelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik [2]. Proses pembelajaran menuntut guru sebagai pendidik untuk mengetahui kemampuan dasar, motivasi, latar belakang akademik, latar belakang sosial ekonomi, dll.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik yang permanen dari tidak tahu menjadi tahu atau dari tidak mengerti menjadi mengerti akibat perolehan pengalaman dari proses pembelajaran dan bukan dari proses kedewasaan. Peserta didik telah mendapatkan proses belajar yang baik apabila terlihat perubahan berfikir, merasa dan melakukan pada dirinya. [3] Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan.

Pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar dapat meningkatkan prestasi sekaligus motivasi belajar yang mana motivasi belajar siswa underachiever dapat ditingkatkan melalui layanan bimbingan kelompok yang tepat [4]. Untuk meningkatkan motivasi siswa selain bimbingan belajar untuk memotivasi, perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. Pemberian reward tampaknya memberikan kontribusi yang baik. Reward yang diberikan tidak selalu berupa barang melainkan dapat berupa pujian atau konsekuensi positif [5]. Lembaga bimbingan belajar di luar sekolah menjadi alternatif para siswa untuk mendapatkan materi yang belum diajarkan disekolah [6].

### **Kerangka Pemikiran Kegiatan**

Kerangka pemikir merupakan rancangan atau garis besar yang dirancang penulis dalam merancang proses penelitian. Tim penyusun (2017, hlm. 17) mengatakan, "Kerangka pemikiran adalah kerangka logis yang menempatkan masalah penelitian di dalam kerangka teoritis yang relevan dan ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran harus mampu menerangkan dan menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian." Artinya, kerangka pemikiran merupakan kerangka teoritis yang menempatkan masalah penelitian ditunjang oleh hasil penelitian terdahulu.

Sekarang (dalam Sugiyono, 2014, hlm. 91) mengatakan, "Kerangka berfikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti." Artinya, kerangka berpikir menghubungkan teori dengan masalah yang telah diidentifikasi, menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.

## Metode Pelaksanaan

### Langkah-Langkah Kegiatan

1. Setiap mahasiswa mengumpulkan anak-anak sekolah yang ada di sekitaran lingkungan posko.
2. Setiap mahasiswa dan anak-anak sekolah menjadi beberapa kelompok untuk membentuk proses belajar mengajar di rumah.
3. Membagikan materi yang akan di ajarkan kepada mahasiswa ke anak-anak sekolah TK untuk anak yang usia 2-5 tahun. Dan anak-anak yang SD.
4. Mahasiswa menjelaskan materi kepada anak-anak les yang berada di posko.
5. Setelah mahasiswa menjelaskan materi pelajaran, mahasiswa mengajarkan mengaji kepada anak-anak les di posko.
6. Sebelum pulang dari les anak-anak membaca ayat-ayat pendek bersama

### Teknik Penyelesaian Masalah

Setiap kali kami akan melakukan kegiatan belajar-mengajar masing-masing dari kami membagikan kelompok untuk mengajar anak-anak tingkat TK dan SD di desa padang cermin. Adapun kegiatan yang kami lakukan adalah mengajarkan menulis, membaca serta menghitung dan juga membantu anak-anak didesa ini untuk mengerjakan tugas sekolah mereka agar tidak bertabrakan antara Guru dan kami sebagai Mahasiswa yang mengajar Les tersebut, sehingga anak-anak mampu memahami lebih dalam materi yang diajarkan.

## Hasil dan Pembahasan

### Gambaran Umum Masyarakat Sasaran

Masyarakat di desa padang cermin sangatlah ramah tamah. Menerima kegiatan pengabdian masyarakat menjadi bagian dari mereka. Masyarakat di desa padang cermin sangat mendukung kegiatan-kegiatan yang kami lakukan dan setiap ada kegiatan mereka mau membantu kami sebagai mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di desa mereka. Begitupun dengan anak-anak disekitaran Dusun Pasar 2 yang menjadi murid les, mereka begitu antusias saat belajar dan bersemangat saat bermain *game* matematika. Selarasnya kami juga tidak mau kalah juga dengan masyarakat untuk saling membantu dalam hal apapun atau dalam kegiatan apapun.

### Tingkat Ketercapaian Sasaran Program

Ketercapaian yang didapat saat melaksanakan program belajar selama kegiatan pengabdian masyarakat adalah :

1. Mahasiswa dapat mengasah kemampuan sebagai tenaga pendidik melalui kegiatan belajar-mengajar pada anak tingkat TK dan SD yang berjumlah 10 orang di dusun pasar II Desa Padang Cermin.
2. Dengan adanya Les dan Bimbingan Belajar setiap sore, anak-anak terbantu dalam hal mengerjakan tugas, menghafal perkalian, lancar membaca dan mengeja serta berani mengemukakan pendapatnya didepan umum.



Gambar-1 Mengajarkan anak-anak mengaji



Gambar-2. Mengadakan Les di Rumah

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa anak lambat belajar dapat diatasi dengan menggunakan bimbingan belajar, sehingga dengan adanya bimbingan belajar akan menumbuhkan prestasi belajar yang baik, kesadaran akan tanggungjawab sebagai pelajar, kesadaran akan dirinya sendiri tentang cara belajar yang sesuai dengan dirinya walaupun keberhasilannya belum seratus persen. Anak lambat belajar dapat diatasi dengan bimbingan belajar secara individual.

Maka dalam penelitian dapat dikatakan bahwa dengan bimbingan belajar dapat digunakan untuk mengatasi anak lambat belajar pada anak TK dan anak kelas VI SD (Sekolah Dasar).

## Saran

1. Kepada Anak
  - a. Agar anak mau menyadari tanggungjawabnya menjadi pelajar dan prestasinya bisa baik, sehingga tidak mengecewakan orangtua dan guru.
  - b. Agar anak menuruti nasihat guru, orang tua di rumah.
  - c. Agar anak menyadari siapa dirinya (*Who am I*)
  - d. Agar anak mau belajar yang lebih rajin lagi meskipun tanpa disuruh.
  - e. Agar anak bisa mentaati peraturan yang ada di sekolah.
  - f. Anak mempunyai rasa terimakasih pada sekolah dan keluarga atau orangtua dengan cara belajar yang rajin dan menjalankan tugas yang sudah diberikan.
2. Kepada Para Mahasiswa
  - a. Agar lebih memperhatikan anak dan memberi dorongan dan pendampingan belajar.
  - b. Agar bisa meningkatkan kerjasama yang baik dengan para mahasiswa yang mendampingi belajar anak.
  - c. Agar lebih mendengarkan keluh kesah anak.

## Referensi

- [1]. Abd Rahman (2022) "Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur Pendidikan"
- [2]. Ahdar Djameluddin, 2019 " Belajar dan Pembelajaran " Penerbit CV Kaaffah Learning Center Sulawesi Selatan
- [3]. Rosaria, D., & Novika, H. (2017). "Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat "
- [4]. Zumaroh (2013) "Meningkatkan motivasi belajar siswa underachiever melalui layanan bimbingan kelompok pada siswa SDN Pekunden Semarang"
- [5]. Erlita (2014) "Slow Learner: Bagaimana Memotivasinya dalam Belajar". Jurnal Kependidikan Widya Dharma. Vol 27, No. 01. (1-8).
- [6]. Dwi N (2013) "Konstruksi Sosial Peserta Didik pada Lembaga Bimbingan Non-Formal" Jurnal Paradigma, 1, 7-15.

**Lampiran :**



Gambar-3 Tim KKN foto bersama



Gambar-4. Kantor desa



Gambar-5. Tim Menyusun agenda kegiatan



Gambar-6. Membuat laporan kegiatan